

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya untuk dapat menjawab permasalahan yang akan dibahas dalam studi ini, didasarkan pula pada tujuan yang hendak dicapai. Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*methods* = tata cara). Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian yang melingkupi prosedur dan teknik penelitian (Hasan, 2002:21).

##### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengamatan dan pengidentifikasian studi “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Data yang diperoleh selanjutnya diolah, ditafsirkan dan disimpulkan (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:29).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam proses perhitungan lama perjalanan wisatawan dalam kunjungan ke suatu obyek wisata dan proses perencanaan paket wisata Kota sedangkan penelitian kualitatif digunakan dalam proses mengidentifikasi kondisi eksisting objek wisata, karakteristik wisatawan, serta komponen penunjang paket wisata sebagai dasar perencanaan paket wisata di Kota Manado.

##### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam analisis terhadap studi, maka diperlukan variabel-variabel yang dapat menunjang dalam penganalisisan. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek studi, dapat pula diartikan sebagai faktor yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian digunakan dengan tujuan agar proses identifikasi dan analisa yang dilakukan di dalam studi ini nantinya akan menjadi lebih fokus dan terarah.

Pemilihan variabel dalam penelitian ini diperoleh dari referensi buku serta penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perencanaan/penyusunan paket wisata. Variabel-variabel ini memiliki sub variabel yang diperlukan dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam studi ini. Lebih jelasnya mengenai pemilihan variabel tertera pada Tabel 3.1.

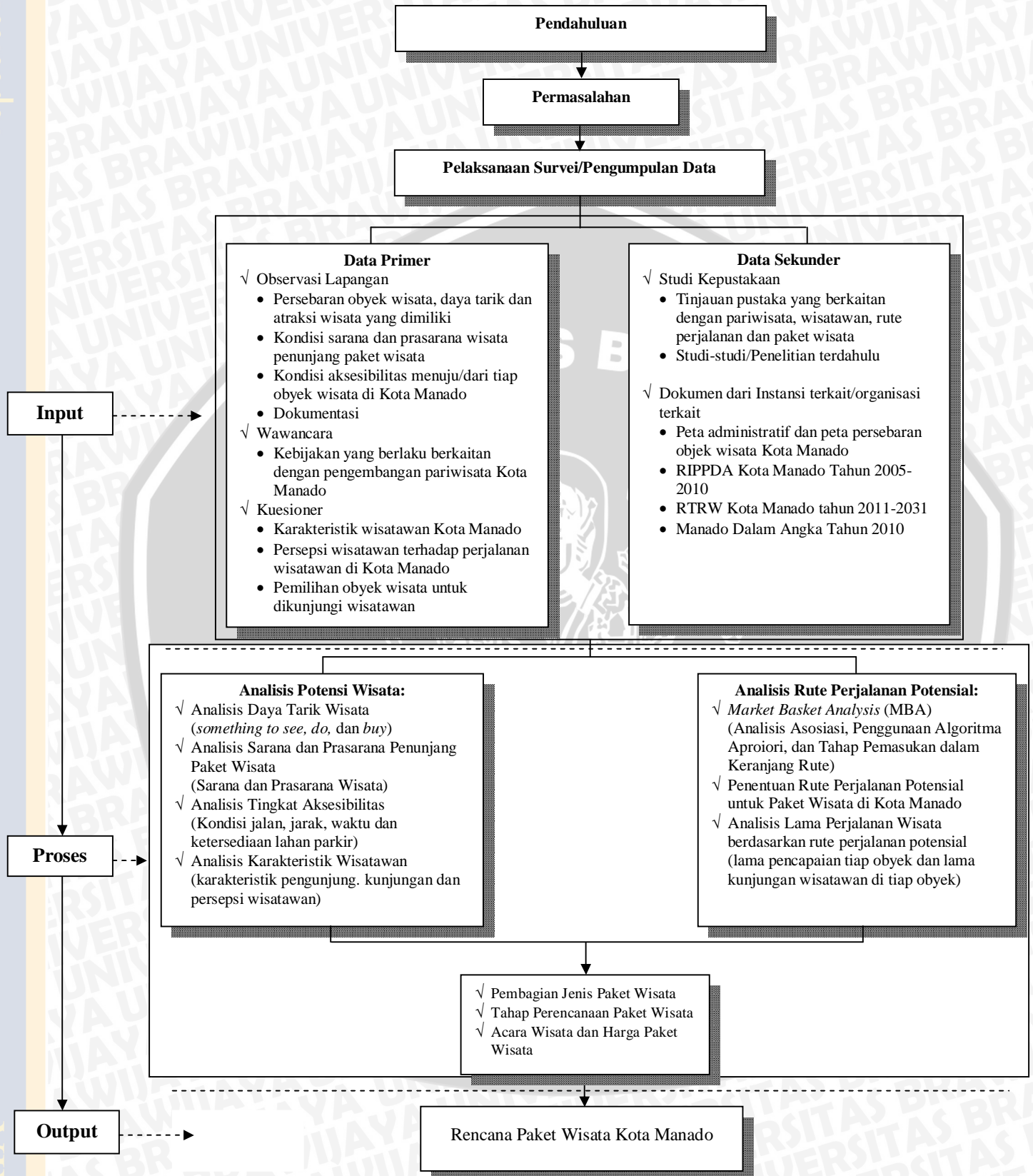
**Tabel 3.1 Pemilihan Variabel Penelitian Perencanaan Paket Wisata Kota Manado**

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Tinjauan Pustaka
1.	Mengidentifikasi dan menganalisa potensi wisata yang dimiliki Kota Manado yang dapat mendukung perencanaan paket wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi wisata Kota Manado</li> <li>• Fasilitas Penunjang Paket Wisata</li> <li>• Karakteristik wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis, persebaran dan daya tarik wisata</li> <li>• Atraksi wisata</li> <li>• Produk khas daerah</li> <li>• Event-event tahunan</li> <li>• Sarana wisata</li> <li>• Prasarana wisata</li> <li>• Karakteristik pengunjung</li> <li>• Karakteristik kunjungan</li> <li>• Persepsi wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, 1996</li> <li>• Soeyitno, Perencanaan Wisata, 1999</li> <li>• Kesrul, Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata, 2003</li> <li>• Muljadi, Kepariwisata dan Perjalanan, 2009</li> <li>• Soharso, Perencanaan Obyek Wisata dan Kawasan Pariwisata, 2007</li> <li>• Pratitis S. R, Pengembangan Paket Wisata Kabupaten Malang, 2008</li> </ul>
2.	Menganalisa rute perjalanan wisata potensial untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data perjalanan wisatawan</li> <li>• Lama perjalanan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengambilan rute wisatawan</li> <li>• Obyek wisata potensial</li> <li>• Lama pencapaian tiap obyek</li> <li>• Lama kunjungan tiap obyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Market Basket Analysis</i> dalam Data Mining</li> <li>• Apriori Algorithm</li> <li>• Triongko, Teknik Penilaian Rute Wisata, 1991</li> </ul>
3.	Menyusun rencana paket wisata yang sesuai dengan potensi wisata wilayah dan rute perjalanan wisata potensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan paket wisata</li> <li>• Acara Wisata dan Harga Wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Where to Go</li> <li>• What to See</li> <li>• Where to Stay</li> <li>• Where to Eat</li> <li>• How to See It</li> <li>• How Long</li> <li>• How to Go</li> <li>• When to Go</li> <li>• Price</li> <li>• Waktu dalam Acara Wisata</li> <li>• Susunan Acara Wisata</li> <li>• Alokasi Harga Wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Wisata, 1985</li> <li>• Soeyitno, Perencanaan Wisata, 1999</li> <li>• Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, 1996</li> <li>• Kesrul, Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata, 2003</li> <li>• Pratitis S. R, Pengembangan Paket Wisata Kabupaten Malang, 2008</li> </ul>

Sumber: Hasil Referensi dan Penelitian Terdahulu Tahun 2012

### 3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ilmiah mempunyai tahapan/ prosedur yang harus dilakukan agar proses studi dapat berjalan secara terstruktur sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam studi untuk mencapai tujuan dapat dilihat pada gambar diagram alir penelitian berikut ini (Gambar 3.1).



**Gambar 3.1**  
**Diagram Alir Penelitian**



### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu melalui survei primer dan survei sekunder.

#### 3.4.1 Survei Primer

Survei primer adalah survei yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Survei primer dilakukan untuk memperoleh data-data primer dan dilakukan dengan teknik observasi/pengamatan di lapangan, wawancara dengan nara sumber dan penyebaran kuisioner (Soeharso, 2007:246).

##### 1. Observasi/ Pengamatan

Pengamatan langsung (observasi) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2002:133). Metode ini dipergunakan untuk memperoleh informasi dan data, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan serta untuk menyelaraskan antara informasi yang diperoleh dari survei sekunder dengan kondisi nyata di lapangan. Pelaksanaan observasi akan dilakukan di tempat-tempat yang menjadi lokasi-lokasi objek wisata di Kota Manado. Pada proses ini dilakukan observasi dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam usaha untuk merekam semua aktivitas yang ada di dalam obyek atau realitas yang dapat diobservasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data observasi lapangan yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Data Observasi Lapangan**

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Observasi	Pengamatan/observasi eksisting pada lokasi penelitian yaitu pengamatan pada masing-masing obyek wisata yang ada di Kota Manado	Obyek Wisata:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> <li>▪ Dasar untuk analisis potensi wisata</li> <li>▪ Dasar untuk tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado</li> </ul>
		Sarana Prasarana:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> <li>▪ Dasar untuk analisis potensi wisata</li> <li>▪ Dasar untuk tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado</li> </ul>
		Aksesibilitas:	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar untuk analisis potensi wisata</li> <li>▪ Dasar untuk tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Persebaran obyek wisata di Kota Manado</li> <li>▪ Daya tarik dan atraksi yang ditawarkan masing-masing obyek wisata</li> <li>▪ Produk khas yang ditawarkan</li> <li>▪ <i>Event</i> tahunan pada obyek wisata Kota Manado</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah sarana prasarana</li> <li>▪ Kondisi sarana wisata (seperti transportasi, akomodasi, restoran, biro perjalanan wisata, dan <i>souvenir shop</i>) dan prasarana wisata (seperti jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih, dan listrik )</li> </ul>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kondisi aksesibilitas menuju/dari tiap-tiap obyek wisata di Kota Manado</li> </ul>	

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2012

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka atau melalui telepon (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000:150). Pengumpulan data dengan metode wawancara ditujukan kepada pejabat pemerintah yang meliputi Dinas Pariwisata Kota Manado dan BAPPEKO. Berikut data-data yang dibutuhkan untuk data wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Data Wawancara**

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Wawancara	Instansi Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dinas Pariwisata Kota Manado</li> <li>▪ BAPPEKO Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebijakan pemerintah yang mendukung perencanaan paket wisata Kota Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> <li>▪ Dasar untuk tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado</li> </ul>

*Sumber : Hasil Pemikiran Tahun 2012*

## 3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah campuran antara kuisisioner terbuka dan tertutup. Kuisisioner terbuka yaitu kuisisioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri sedangkan kuisisioner tertutup jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2002:128). Kuisisioner akan dibagikan kepada wisatawan di masing-masing obyek wisata di Kota Manado sebagai responden penelitian untuk mengumpulkan data mengenai persepsi terhadap dtw termasuk di dalamnya prasarana dan sarana pendukung wisata, aksesibilitas menuju objek wisata, motivasi kunjungan wisatawan, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Data Kuisisioner**

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Observasi
Kuisisioner	Wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Usia</li> <li>▪ Pekerjaan</li> <li>▪ Tingkat pendapatan</li> <li>▪ Asal wisatawan</li> <li>▪ Sumber informasi</li> <li>▪ Tujuan/motivasi perjalanan</li> <li>▪ Teman seperjalanan</li> <li>▪ Lama tinggal</li> <li>▪ Frekuensi kunjungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> <li>▪ Dasar untuk analisis karakteristik wisatawan Kota Manado</li> <li>▪ Dasar untuk analisis rute perjalanan potensial</li> <li>▪ Dasar untuk analisis</li> </ul>



Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Observasi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Biaya perjalanan</li> <li>▪ Tingkat kepuasan wisatawan</li> <li>▪ Tingkat ketertarikan wisatawan berkunjung kembali</li> <li>▪ Pemilihan obyek wisata yang dikunjungi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ lama perjalanan wisata</li> <li>▪ Dasar untuk tahap perencanaan paket wisata di Kota Manado</li> </ul>

Sumber : Hasil Pemikiran Tahun 2012

### 3.4.2 Survei Sekunder

Survei semacam ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah dimiliki oleh pihak-pihak terkait yang nantinya dapat dikutip untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan tersebut (Soeharso, 2007:247). Data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan beberapa teknik pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mencari materi bahasan yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan dasar dalam melakukan analisis. Studi ini biasanya didapat dari buku-buku literatur serta studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan pariwisata. Lebih jelasnya tentang data studi literatur dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Data Studi Literatur**

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Studi Literatur	Pustaka Buku, Penelitian Terdahulu, dan Media Online	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teori tentang paket wisata</li> <li>▪ Teori tentang komponen dalam paket wisata</li> <li>▪ Teori tentang prinsip penyusunan (<i>Tour Planning</i>) paket wisata</li> <li>▪ Teori tentang pariwisata</li> <li>▪ Teori tentang unsur-unsur kepariwisataan</li> <li>▪ Teori tentang wisatawan</li> <li>▪ Teori tentang Rute Perjalanan</li> <li>▪ Penelitian-penelitian terdahulu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tinjauan Pustaka</li> <li>▪ Dasar acuan dalam analisis data terutama untuk perencanaan paket wisata berdasarkan karakteristik potensi wisata dan wisatawan di Kota Manado</li> </ul>

Sumber : Hasil Pemikiran Tahun 2012

#### 2. Studi Instansi

Studi instansi dilakukan dengan upaya untuk memperoleh data dari instansi terkait. Instansi-instansi tersebut antara lain:

- BAPPEKO Manado
- Dinas Pariwisata Kota Manado
- Badan Pusat Statistik Kota Manado

Data-data yang dibutuhkan antara lain data kebijakan terkait pengembangan pariwisata Kota Manado, RIPPDA Manado, persebaran obyek wisata di Kota Manado,

jumlah wisatawan, sarana dan prasarana pendukung wisata, serta data-data lain. Lebih jelasnya tentang data instansi/organisasi yang dibutuhkan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6 Data Instansi/ Organisasi**

Jenis Survei	Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Instansi/ Organisasi	BAPPEKO Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RTRW Kota Manado Tahun 2011-2031</li> <li>▪ Peta Administrasi Kota Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> </ul>
	Dinas Pariwisata Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Tahun 2005-2010 (termasuk didalamnya: profil wisata Kota Manado, atraksi yang ditawarkan dan persebaran obyek wisata di Kota Manado)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> <li>▪ Dasar untuk analisis potensi wisata di Kota Manado</li> </ul>
	Badan Pusat Statistik Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kota Manado Dalam Angka tahun 2010</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gambaran Umum</li> </ul>

Sumber : Hasil Pemikiran Tahun 2012

### 3.5 Sampel

#### A. Teknik Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Kuota Sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2011:118). Populasi pada penelitian ini adalah data wisatawan yang berkunjung ke Kota Manado yang didapatkan dari RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010.

Penentuan jumlah sampel wisatawan yang digunakan pada studi ini dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Kusmayadi & Sugiarto, 2000: 74):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel

N = jumlah anggota dalam populasi = 197.000 wisatawan

e = derajat kepercayaan (derajat kepercayaan yang digunakan adalah 90% dengan derajat kesalahan 10% = 0,1)

$$n = \frac{197000}{197000 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{197000}{1971}$$

$$n = 99,94$$

$$n \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan hasil banyaknya sampel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah 100 responden.

### B. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan data dokumen RIPPDA Kota Manado Tahun 2005-2010 mengenai populasi wisatawan di wilayah penelitian, seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Kuota Sampling* dengan pertimbangan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dari jumlah 100 sampel wisatawan kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel pada masing-masing objek wisata dengan cara *Kuota Sampling* yaitu dengan membagi sama rata untuk tiap obyek wisata (26 obyek wisata) sehingga didapatkan hasil  $= 100/26 = 3,84 \approx 4$  responden (terdapat pula 4 obyek wisata dengan sampel sebanyak 3 responden). Penyebaran sampel di tiap obyek wisata dijelaskan dalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7 Distribusi Penyebaran Sampel di Tiap-Tiap Obyek Wisata di Kota Manado**

No.	Nama Obyek Wisata	Jumlah Sampel
1.	Taman Nasional Bunaken	4
2.	Pantai Malalayang	4
3.	Pulau Bunaken	4
4.	Pulau Manado Tua	4
5.	Pulau Siladen	4
6.	Gunung Manado Tua	4
7.	Gunung Tumpa	4
8.	Kawasan Mega Mas	4
9.	Pasar Bersehati	4
10.	Toko Cinderamata	4
11.	Klenteng Ban Hin Kiong	4
12.	Klenteng Lo Tjia	4
13.	Gereja GMIM Sentrum Manado	4
14.	Monumen Jesus Memberkati	4
15.	Lapangan Golf Kayuwatu	4
16.	Budaya Bantik	4
17.	Museum Negeri Kota Manado	4
18.	Waruga	4
19.	Goa Jepang	4
20.	Makam Kanjeng Gusti Ratu Kedaton	4
21.	Monumen Perang Dunia II	4
22.	Tugu Dotu Lolong Lasut	4
23.	Batu Kuangan	3
24.	Batu Buaya	3
25.	Sanggar Seni Tari Maengket	3



No.	Nama Obyek Wisata	Jumlah Sampel
26.	Teater Terbuka TKB Dotu Lolong Lasut	3

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2012

Berdasarkan tabel di atas diuraikan bahwa tiap-tiap obyek wisata mendapatkan distribusi penyebaran sampel yang sama rata, sejumlah 4 responden. Pendistribusian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan tidak adanya data kunjungan wisatawan per obyek wisata, sehingga cara yang ditempuh dengan membagi adil 100 responden pada 26 obyek wisata eksisting untuk menentukan jumlah sampel pada tiap obyek wisata sampai kuota yang diinginkan tercapai.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis dilakukan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam studi Perencanaan Paket Wisata Kota Manado adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Berikut penjelasan metode analisis yang digunakan:

#### 3.6.1 Metode Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan tanpa adanya perhitungan matematis dan kesimpulan dari hasil pengamatan akan menjadi hasil analisis melainkan hanya dengan analisis deskriptif dari data yang diperoleh. Beberapa metode yang dipakai dalam analisa kualitatif ini adalah sebagai berikut:

##### 3.6.1.1 Analisis Potensi Wisata

Analisis potensi wisata dilakukan untuk menjawab rumusan masalah 1 dalam penelitian ini. Dalam menganalisis potensi wisata di Kota Manado digunakan metode analisis deskriptif eksploratif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena, biasanya dilakukan dengan survey dan menjadi dasar dalam mengambil kebijakan atau penelitian lanjutan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, prosentase atau pemaparan menggunakan kata-kata atau kalimat (Arikunto, 1989:122).

Dalam penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”, penggunaan metode ini dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisa potensi wisata di Kota Manado didasarkan pada unsur-unsur kepariwisataan yang menunjang perencanaan paket wisata di wilayah tersebut (Muljadi, 2007:42). Analisis potensi wisata ini juga digunakan untuk mereduksi obyek-obyek wisata yang ada di Kota Manado sehingga menjadi obyek-obyek wisata tersebut menjadi obyek wisata potensial

(dalam penelitian ini tercatat ada 26 obyek wisata di wilayah Kota Manado). Adapun unsur-unsur kepariwisataan yang digunakan dalam Analisis Potensi Wisata ada 3, yakni:

1. Sarana dan prasarana wisata.

Analisis potensi pada sarana dan prasarana penunjang wisata di Kota Manado ini bertujuan mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana untuk dijadikan acuan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado. Dalam menganalisa sarana wisata di Kota Manado adapun faktor-faktor yang termasuk didalamnya, yakni: sarana transportasi, akomodasi, rumah makan, biro perjalanan dan *souvenir shop*; sedangkan prasarana wisata, seperti: jaringan jalan, telekomunikasi, listrik, dan air bersih (Muljadi, 2007:13).

2. Aksesibilitas daerah wisata.

Analisis potensi wisata pada tingkat aksesibilitas daerah wisata ini bertujuan untuk menggambarkan kemudahan untuk kebutuhan wisatawan dalam mencapai obyek wisata yang dituju ketika melakukan perjalanan wisata yang terangkum dalam paket wisata di Kota Manado. Faktor yang memengaruhi tingkat aksesibilitas ini antara lain: kondisi jalan menuju lokasi obyek wisata, jarak tempuh dari pusat kota, waktu tempuh, dan ketersediaan lahan parkir (Black, 1981 diterjemahkan oleh Tamin, 2000:32).

3. Daya tarik wisata.

Analisis potensi wisata pada daya tarik wisata di Kota Manado bertujuan untuk mengetahui obyek-obyek wisata mana yang dapat digolongkan menjadi obyek wisata potensial di Kota Manado, karena untuk menarik kunjungan wisatawan di suatu destinasi hendaknya obyek wisata yang ada pada destinasi tersebut memiliki 3 syarat daya tarik, yaitu: *something to see*, *to do*, dan *something to buy* (Yoeti, 1996:164). Selain itu faktor lainnya yang diperhatikan dalam aspek daya tarik ini adalah faktor kunjungan wisatawan pada suatu obyek wisata dengan pertimbangan untuk menggolongkan obyek wisata yang potensial maka obyek wisata tersebut juga perlu dikunjungi wisatawan.

### 3.6.1.2 Analisis Karakteristik Wisatawan

Analisis karakteristik wisatawan ini menggunakan metode-metode dari program SPSS 17.0, yaitu metode *crosstabulate* dan *chi square test*. Seperti telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, metode-metode ini memiliki fungsi masing-masing, bila dikaitkan dengan penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” metode



*crosstabs* berfungsi untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kota Manado; sedangkan metode *chi square test* berfungsi untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan wisatawan dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado itu sendiri. Adapun komponen yang dilakukan dalam analisis ini terbagi menjadi tiga komponen yaitu: karakteristik pengunjung, karakteristik kunjungan dan persepsi pengunjung/wisatawan (Smith, 1989).

### 3.6.2 Metode Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan perhitungan matematis dengan data yang terukur dan berupa angka. Analisis ini digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.6.2.1 Analisis Rute Perjalanan Wisata Potensial

Untuk menjawab Rumusan Masalah 2 dalam penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” dilakukan analisis rute perjalanan wisata. Analisis ini menggunakan metode **Analisis Keranjang Pasar (MBA)**. Seperti telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, **Analisis Keranjang Pasar (Market Basket Analysis)** merupakan salah satu tipe analisis data yang paling sering digunakan dalam dunia pemasaran. Tujuannya adalah untuk menentukan produk-produk (jasa) apa saja yang paling sering dibeli atau digunakan sekaligus oleh para pelanggan. Proses *Market Basket Analysis* ini adalah dengan menganalisis *buying habits* konsumen dengan menentukan asosiasi antar produk-produk yang berbeda yang diletakkan konsumen dalam *shopping basket* (Megaputer, 2007).

**Market Basket Analysis** menawarkan sekumpulan permasalahan bisnis yang berkaitan untuk mengetahui *point of sale* dari data transaksi. Teknik yang umum digunakan adalah *assosiation rules*. Fungsi *association rules* seringkali disebut dengan **Analisis Keranjang Pasar (Market Basket Analysis)** yang digunakan untuk menemukan relasi atau korelasi diantara himpunan *item-item*. Dalam menentukan *Association Rule*, terdapat suatu *interestingness measure* (ukuran ketertarikan) yang didapatkan dari hasil pengolahan data dengan perhitungan tertentu. Umumnya ada dua ukuran, yaitu *Support* dan *Confidence*.

Seperti telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kedua ukuran ini nantinya berguna dalam menentukan *interesting association rules*, yaitu dibandingkan dengan batasan (*threshold*) yang ditentukan oleh *user* atau peneliti. Batasan tersebut umumnya terdiri dari: *min\_supp* (*minimal support*) dan *min\_conf* (*minimal confidence*).



Dalam penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” ini dilakukan penilaian terhadap rute perjalanan wisata potensial dengan *Market Basket Analysis*, terdapat 3 tahapan didalamnya:

- **Tahap I : Analisis Asosiasi**

Dalam tahap pertama adalah analisis asosiasi, dalam tahap ini akan ditentukan batasan kedua ukuran dalam *Association Rule* tadi, yaitu *min\_supp* (*minimum support*) dan *min\_conf* (*minimum confidence*). Biasanya nilai *min\_supp* 15-50% dan *min\_conf* 70-100%. Untuk *min\_supp high* kemungkinannya adalah sedikit *item* yang muncul dan sedikit kaidah asosiasi yang sah yang sangat sering terjadi sedangkan *min\_supp low* kemungkinannya banyak kaidah asosiasi yang sah yang jarang terjadi. Pada *min\_conf high* kemungkinannya sedikit kaidah asosiasi tapi hampir seluruhnya benar secara logika, sedangkan *min\_conf low* kemungkinannya adalah banyak kaidah, asosiasi banyak diantaranya “tidak pasti”. Kaidah asosiasi disini maksudnya adalah peluang item-item tertentu hadir bersama-sama. *User* atau peneliti menentukan *min\_supp* sebesar 15% dan *min\_conf* sebesar 70% dengan pertimbangan *frequent item* yang didapatkan memiliki jumlah obyek wisata yang memungkinkan untuk dijadikan wisata paket.

- **Tahap II : Penggunaan Algoritma Apriori (*Apriori Algorithm*)**

Tahap kedua adalah penggunaan Algoritma Apriori (*Apriori Algorithm*), pada tahap ini akan dimasukkan variabel-variabel **Analisis Keranjang Pasar**. Variabel-variabel tersebut adalah data perjalanan wisatawan dan obyek-obyek wisata potensial. Data perjalanan wisatawan didapatkan dari survey primer yang telah dilakukan peneliti, sedangkan data obyek-obyek wisata potensial didapatkan dari hasil analisis potensi wisata yang dilakukan dalam menjawab rumusan masalah 1.

- **Tahap III : Keranjang “Belanja”**

Tahap terakhir dari proses analisis ini adalah tahap memasukkan dalam “Keranjang Belanja” hingga didapatkan hasil akhir dari **Analisis Keranjang Pasar** ini berupa keranjang yang berisikan obyek-obyek wisata potensial yang tersusun dalam satu rute yang tergolong dalam rute perjalanan wisata potensial.

### 3.6.2.2 Analisis Lama Perjalanan Wisata

Analisis perhitungan lama perjalanan dilakukan untuk mengetahui lama perjalanan dan lama kunjungan wisatawan saat melakukan perjalanan wisata di Kota Manado, dengan batasan pada obyek-obyek wisata potensial dengan rute perjalanan yang potensial pula yang didapatkan dari analisis potensi dan rute perjalanan. Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{ij} = T_{pij} + T_{oj}$$

Keterangan:

$T_{ij}$  : lama perjalanan dari obyek  $i$  ke obyek  $j$  ( $i$  dan  $j$  adalah dua obyek yang termasuk dalam rute perjalanan potensial)

$T_{pij}$  : lama pencapaian  $j$  dari obyek  $i$

$T_{oj}$  : lama kunjungan obyek  $j$ , besarnya tergantung dari jenis obyek  $j$ .

Pola perjalanan wisatawan berbentuk linear sehingga mengakibatkan perjalanan pulang-pergi pada ruas jalan yang sama dan jarak 2 obyek dihitung 2 kali. Untuk menghitung  $T_{pij}$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{pij} = 2D_{ij} / v$$

Keterangan:

$2D_{ij}$  : jarak antara obyek  $i$  ke obyek  $j$ .

$v$  : kecepatan rata-rata kendaraan.

Setelah diketahui lama perjalanan ( $T_{ij}$ ) pada masing-masing obyek, tahap selanjutnya adalah menentukan titik awal dan titik akhir perjalanan sehingga arah pergerakan dapat digambarkan. Arah pergerakan menentukan tahap perjalanan dan tahap perjalanan menentukan rute perjalanan.

**Tabel 3.8 Waktu Perjalanan Tiap Tahap Pergerakan**

Arah Pergerakan	$T_{ij}$	Waktu $T_{oj}$ tiap Tahap Pergerakan				Jumlah $T_{pij}$
		I	II	III	IV	
Titik awal A → obyek B	$T_1$					
Obyek B → Obyek C	$T_2$					
Obyek C → Obyek D	$T_3$					
Obyek D → Dst	$T_4$					

Rute I: Titik awal A → obyek B → obyek C → obyek D → dst

Sumber: Triongko, 1991:48



### 3.7 Perencanaan Paket Wisata

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap “perencanaan”, tahap inilah yang menjawab rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini. Perencanaan paket wisata di Kota Manado disusun berdasarkan hasil dari analisis-analisis sebelumnya, yaitu analisis potensi wisata dan rute wisata potensial. Paket wisata di Kota Manado ini akan dipaparkan dalam 2 bentuk, yaitu: acara wisata dan alokasi harga untuk tiap jenis paket wisata yang direncanakan.

**Tabel 3.9 Contoh Acara Wisata pada Paket Wisata A (3D/2N)**

Hari (Day)	Waktu (Time)	Tempat (Place)	A c a r a (Itinerary)
(a)	(b)	(c)	(d)

Sumber: Soeyitno, *Perencanaan Wisata* (1999:29)

Keterangan:

- a. Hari selama perjalanan wisata berlangsung.
- b. Distribusi waktu yang digunakan saat perjalanan wisata.
- c. Lokasi peserta tur berada, bisa menunjukkan obyek atau tempat istirahat.
- d. Kegiatan wisata yang dilakukan peserta tur.

**Tabel 3.10 Contoh Alokasi Harga Wisata pada Paket Wisata A**

No.	Uraian	Biaya Tetap	Biaya Tidak Tetap
		(1)	(1)
<b>Jumlah biaya</b>		(1)	(1)
Biaya per peserta			(2)
<i>Surcharge</i> (...%)			(3)
Harga per peserta ( <i>nett price</i> )			(4)
Dibulatkan			(5)

Sumber: Soeyitno, *Perencanaan Wisata* (1999:53)

Keterangan:

1. Merinci dan menjumlah biaya tetap dan tidak tetap.
2. Menghitung jumlah biaya per orang dengan menggunakan  $TCP = (TFC / n) + TVC$ .
3. Menghitung *surcharge* (keuntungan ditentukan sebesar 10%).
4. Menghitung harga wisata per orang (*nett price per person*) dengan cara menambah jumlah biaya per orang dengan keuntungan.
5. Melakukan pembulatan. Pembulatan harga tur selalu dilakukan ke atas.

### 3.8 Desain Survey

Desain survey merupakan ringkasan penelitian yang termuat dalam satu matrik yang menguraikan tujuan yang ingin diraih, variabel dan sub variabel yang digunakan dalam penelitian, data yang dibutuhkan, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan. Berikut adalah desain survey dari penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”.



**Tabel 3.11 Desain Survey**

No	Tujuan	Tinjauan Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Analisis
1.	Mengidentifikasi potensi wisata Kota Manado yang dapat mendukung pengadaan paket wisata.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, 1996</li> <li>Soeyitno, Perencanaan Wisata, 1999</li> <li>Kesrul, Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata, 2003</li> <li>Muljadi, Kepariwisata dan Perjalanan, 2009</li> <li>Soeharso, Perencanaan Obyek Wisata dan Kawasan Pariwisata, 2007</li> <li>Pratitis S. R, Pengembangan Paket Wisata Kabupaten Malang, 2008</li> </ul>	Potensi wisata Kota Manado	Jenis, persebaran dan daya tarik obyek wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah objek wisata di Kota Manado</li> <li>Lokasi masing-masing objek wisata di Kota Manado</li> <li>Daya tarik yang dimiliki masing-masing objek wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAPPEKO Manado</li> <li>Dinas Pariwisata Kota Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi instansi (RIPPDA Th. 2005-2010) dan RTRW Th. 2000-2010)</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>	Analisis deskriptif eksploratif
				Atraksi wisata yang ditawarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis atraksi wisata yang ditawarkan (keindahan alam, peninggalan/bangunan bersejarah, kesenian, hiburan, dll)</li> <li>Minat wisatawan terhadap atraksi yang ada</li> </ul>	Dinas Pariwisata Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi instansi</li> <li>Observasi lapangan</li> <li>Wawancara</li> </ul>	Analisis deskriptif eksploratif
				Produk khas daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis produk</li> <li>Keunikan produk</li> </ul>	Dinas Pariwisata Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi literatur</li> <li>Observasi lapangan</li> <li>Wawancara</li> </ul>	Analisis deskriptif eksploratif
				Event-event tahunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu penyelenggaraan</li> <li>Keunikan event</li> </ul>	Dinas Pariwisata Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi instansi</li> <li>Observasi lapangan</li> <li>Wawancara</li> </ul>	Analisis deskriptif eksploratif
			Fasilitas penunjang paket wisata	Sarana wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transportasi</li> <li>Akomodasi</li> <li>Rumah makan/restoran</li> <li>Biro Perjalanan Wisata</li> <li>Toko cinderamata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAPPEKO Manado</li> <li>Dinas Pariwisata Kota Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi instansi (RIPPDA Th. 2005-2010) dan RTRW Th. 2000-2010)</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>	Analisis deskriptif eksploratif

No	Tujuan	Tinjauan Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Analisis
				Prasarana wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan</li> <li>Telekomunikasi</li> <li>Air bersih</li> <li>Listrik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAPPEKO Manado</li> <li>Dinas Pariwisata Kota Manado</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	Studi instansi (RIPPDA Th. 2005-2010) dan RTRW Th. 2000-2010)	Analisis deskriptif eksploratif
			Karakteristik wisatawan	Karakteristik pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis kelamin</li> <li>Usia</li> <li>Pekerjaan</li> <li>Tingkat pendapatan</li> <li>Asal</li> <li>Sumber informasi</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Analisis statistik deskriptif dengan <i>crosstab</i>
				Karakteristik kunjungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan/motivasi</li> <li>Teman seperjalanan</li> <li>Lama tinggal</li> <li>Frekuensi kunjungan</li> <li>Biaya yang dikeluarkan</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Analisis statistik deskriptif dengan <i>crosstab</i>
				Persepsi wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kepuasan</li> <li>Tingkat ketertarikan berkunjung</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Analisis statistik deskriptif dengan <i>crosstab</i>
2.	Menganalisa rute perjalanan wisata potensial untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>Market Basket Analysis dalam Data Mining</li> <li>Apriori Algorithm</li> <li>Triongko, Teknik Penilaian Rute Wisata, 1991</li> </ul>	Data perjalanan wisatawan	Pengambilan rute wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Obyek wisata yang dikunjungi</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Market Basket Analysis
			Obyek wisata potensial	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Something to see</li> <li>Something to do</li> <li>Something to buy</li> <li>Jumlah kunjungan wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pariwisata Kota Manado</li> <li>Kuisisioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survey sekunder</li> <li>Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi instansi (RIPPDA Th. 2005-2010)</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>	Analisis daya tarik wisata
			Lama perjalanan wisata	Lama pencapaian tiap obyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu tempuh</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Analisis lama perjalanan wisata
				Lama kunjungan tiap obyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu kunjungan</li> </ul>	Kuisisioner	Survey primer	Observasi lapangan	Analisis lama perjalanan wisata

No	Tujuan	Tinjauan Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Analisis
3.	Merencanakan paket wisata di Kota Manado berdasarkan potensi wisata yang dimiliki dan komponen penunjang paket wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Wisata, 1985</li> <li>• Soeyitno, Perencanaan Wisata, 1999</li> <li>• Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, 1996</li> <li>• Kesrul, Penyelenggaraan Operasi Perjalanan Wisata, 2003</li> <li>• Pratitis S. R, Pengembangan Paket Wisata Kabupaten Malang, 2008</li> </ul>	Penyusunan paket wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Where to Go</li> <li>• What to See</li> <li>• Where to Stay</li> <li>• Where to Eat</li> <li>• How to See It</li> <li>• How Long</li> <li>• How to Go</li> <li>• When to Go</li> <li>• Price</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Produk wisata</li> <li>▪ Harga yang ditawarkan</li> <li>• Hasil analisis potensi wisata</li> <li>• Hasil analisis rute perjalanan wisata potensial</li> <li>▪ Rancangan harga paket wisata</li> </ul>	Hasil analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Survey sekunder</li> <li>▪ Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Literatur</li> <li>• Kuisisioner</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	Tahap Penyusunan Paket Wisata
			Acara Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu dalam Acara Wisata</li> <li>• Susunan Acara Wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Waktu dalam perjalanan</li> <li>▪ Rancangan perjalanan wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kuisisioner</li> <li>▪ Hasil analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Survey sekunder</li> <li>▪ Survey primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Literatur</li> <li>• Kuisisioner</li> <li>• Observasi lapangan</li> </ul>	Tahap Penyusunan Acara Wisata

Sumber: Hasil Pemikiran Tahun 2011